

ABSTRACT

Impact of the Implementation of PSAK 72 on Financial Performance in Manufacturing Companies

By :

Dewi Puspita Sari

Thesis Adviser:

Erfan Muhammad, SE, M.Ak, CPA, CA

PSAK 72 has been ratified as the single standard for revenue recognition for contracts with customers, which is legally enacted in 2020, replacing all standards relating to revenue recognition previously. One of the sectors affected by the implementation of PSAK 72 is manufacturing. The purpose of this study is to see the consequences of implementing PSAK 72 in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The population in this study are manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019 and 2021. The sample determination uses the purposive sampling method so that a sample of 57 companies is obtained. The results of this study show that the implementation of PSAK 72 has an impact on financial performance which is assessed by the liquidity ratio (current ratio) and activity ratio (receivable turnover ratio). Meanwhile, the application of PSAK 72 has no effect on financial performance which is assessed using the solvency ratio (debt to equity ratio) and profitability ratio (return on assets).

Keywords: *PSAK 72, Financial Performance, Income*

ABSTRAK

Dampak Implementasi Penerapan PSAK 72 Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur

Oleh :

Dewi Puspita Sari

Pembimbing:

Erfan Muhammad, SE, M.Ak, CPA, CA

PSAK 72 telah disahkan sebagai standar tunggal bagi pengakuan pendapatan kontrak dengan pelanggan yang secara legal berlaku pada tahun 2020 menggantikan semua standar yang berkaitan dengan pengakuan pendapatan sebelumnya. Salah satu sektor yang terkena imbas dari implementasi PSAK 72 ialah manufaktur. Tujuan dari penelitian ini yaitu demi melihat akibat dari pelaksanaan PSAK 72 di perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi dalam penelitian ini ialah perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 dan tahun 2021. Penentuan sampel memakai metode purposive sampling sehingga didapatkan 57 sampel perusahaan. Hasil penelitian ini memperlihatkan implementasi PSAK 72 berakibat pada kinerja keuangan yang dinilai dengan rasio likuiditas (current ratio) dan rasio aktivitas (rasio perputaran piutang). Sementara itu penerapan PSAK 72 tidak berpengaruh pada kinerja keuangan yang dinilai menggunakan rasio solvabilitas (debt to equity ratio) dan rasio profitabilitas (return on asset).

Kata Kunci : PSAK 72, Kinerja Keuangan, Pendapatan